

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis akhirnya dapatlah ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan informasi sebagai berikut :

1. Budaya Organisasi mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi kerja guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu kontribusi budaya organisasi (X_1) yang secara langsung mempengaruhi motivasi kerja guru (Y) adalah sebesar 22%. Berarti dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa jika budaya organisasi guru baik maka baik pula motivasi kerja guru tersebut
2. Iklim kerjasama guru mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi kerja guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu kontribusi iklim kerjasama (X_2) yang secara langsung mempengaruhi motivasi kerja guru (Y) adalah sebesar 27,98 %. Berarti apabila iklim kerjasama guru disuatu sekolah baik maka akan baiklah motivasi kerja guru di sekolah tersebut.
3. Budaya organisasi dan iklim kerjasama guru di suatu sekolah sangat mempengaruhi motivasi kerja guru di sekolah tersebut. Dari hasil penelitian oleh penulis, kontribusi budaya kerja (X_1) dan iklim kerjasama (X_2) yang secara langsung mempengaruhi motivasi kerja guru (Y) secara simultan sebesar 96,8 %. Sisanya sebesar 3,2 % dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian. Jadi apabila baik budaya organisasi dan iklim kerjasama guru disuatu sekolah maka akan baiklah motivasi kerja guru di sekolah tersebut.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dua variabel yaitu budaya organisasi dan iklim kerjasama menunjukkan kontribusi yang signifikan (berarti) terhadap motivasi kerja guru.

1. Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Melalui Budaya Organisasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja guru. Semakin baik budaya organisasi maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru. Dengan demikian budaya organisasi dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Budaya organisasi adalah suasana di dalam yang terbentuk oleh pola hubungan antara individu dalam organisasi tersebut, adanya komitmen dalam individu untuk mendahulukan kepentingan organisasi dan adanya komitmen dari anggota untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan organisasi.

2. Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Melalui Iklim Kerjasama

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara iklim kerjasama dengan motivasi kerja guru. Semakin baik iklim kerjasama maka semakin tinggi pula motivasi kerja guru. Iklim kerjasama dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan motivasi kerja guru. Iklim kerjasama adalah suasana pada suatu organisasi dimana antara individu saling hormat menghormati, saling menghargai, saling bantu membantu, dan dalam menyelesaikan suatu tugas ataupun masalah selalu didiskusikan atau dimusyawarahkan sehingga menghasilkan suatu keputusan bersama. Hal ini tentunya membuat individu merasa nyaman berada pada organisasi tersebut yang tentunya suasana tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja setiap individu

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan agar menambah kompetensi guru dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan.
2. Kepala Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap guru untuk meningkatkan pendidikannya yang lebih tinggi.
3. Bagi guru-guru agar mengikuti perkembangan pendidikan melalui MGMP maupun seminar-seminar untuk mengimbangi perkembangan di era globalisasi saat ini.
4. Bagi perguruan Muhammadiyah, penataan, pengembangan, dan pemantapan sumber daya manusia perlu ditumbuh kembangkan secara efisien agar pembangunan untuk peningkatan mutu pendidikan yang berkesinambungan dapat dicapai
5. Bagi para peneliti agar membuat penelitian lain dengan variabel yang berbeda demi kemajuan kualitas pendidikan di Indonesia